

Hubungan Kualitas Tidur dan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Universitas Surabaya

ABSTRAK

Latar belakang : Akne vulgaris adalah peradangan kronis yang terjadi pada folikel pilosebacea, dengan gambaran klinis berupa komedo, papul, pustul, nodul maupun kista. Penyakit ini umumnya dijumpai pada usia pubertas hingga dewasa muda, dengan salah satu penyebab terjadinya yaitu perubahan dari pola serta kualitas tidur. Kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan produksi sebum kulit meningkat melalui peningkatan hormon androgen.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dari kualitas tidur dan kejadian akne vulgaris pada Mahasiswa Universitas Surabaya.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*, yang dilakukan pada bulan Mei-Juni 2021 dengan penggunaan kuesioner. Kuesioner penelitian dapat dijangkau secara *online* melalui *google form*. Sampel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria inklusi dan berjumlah 193 orang. Uji statistik yang digunakan yaitu uji analitik *Rank Spearman*, yang berfungsi untuk mengetahui nilai dari *p value* penelitian, sebagai parameter melihat hubungan kualitas tidur dan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Universitas Surabaya.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan jika *p value*=0,002 (<0,05), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas tidur dan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Universitas Surabaya, dengan $r=0,221$.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara kualitas tidur dan kejadian akne vulgaris pada mahasiswa Universitas Surabaya, dengan tingkat kekuatan korelasi hubungan yang rendah.

Kata kunci : Akne Vulgaris, Kualitas Tidur, Mahasiswa

The Relationship Between Sleep Quality and the Incidence of Acne Vulgaris in Surabaya University Students

ABSTRACT

Background : Acne vulgaris is a chronic inflammation that occurs in pilosebaceous follicles, with clinical features such as comedones, papules, pustules, nodules and cysts. This disease is generally found at the age of puberty to young adulthood, with one of the causes, namely changes in sleep patterns and quality. Poor sleep quality can cause increased skin sebum production through increased androgen hormones.

Objective : This study aims to determine the relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in Surabaya University students.

Methods : This study is an analytical observational study with a cross-sectional approach, which was conducted in May-June 2021 using a questionnaire. The research questionnaire can be accessed online via the google form. Samples with inclusion criteria and totaled 193 people. Statistical test using the Spearman Rank analytical test, which serves to determine the value of the research p value, as a parameter to see the relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in Surabaya University students.

Results : The results of this study indicate that p value = 0.002 (<0.05), which means that there is a significant relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in Surabaya University students, with $r = 0.221$.

Conclusion : There is a relationship between sleep quality and the incidence of acne vulgaris in Surabaya University students, with a low level of correlation strength.

Keywords : Acne Vulgaris, Sleep Quality, College Students